

ABSTRAK

PERIODE KRITIS DUA KULTIVAR GLADIOL (*Gladiolus hybridus* L.) TERHADAP PERSAINGAN DENGAN GULMA

Oleh

Heni Juniyanti

Tanaman hias bunga khususnya bunga potong saat ini sangat diminati oleh konsumen. Salah satu bunga potong yang banyak diminati adalah bunga gladiol. Masalah yang sering dihadapi pada bunga gladiol adalah kualitas produksi bunga yang rendah akibat bersaing dengan gulma.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui priode kritis bunga gladiol akibat bersaing dengan gulma, (2) mengetahui kultivar yang mampu bersaing dengan gulma, dan (3) untuk mengetahui kultivar yang mampu menghasilkan produksi bunga gladiol terbaik pada masing-masing penyiangan gulma.

Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Gunung Terang Kota Bandar Lampung, mulai bulan Februari sampai Agustus 2011. Penelitian disusun dengan menggunakan rancangan perlakuan faktorial 2x4 dalam Rancangan Petak Terbagi dalam Rancangan Kelompok Teracak Sempurna. Penyiangan gulma (G) ditempatkan pada petak utama yaitu, (g₀) yaitu bersih tanpa gulma sampai panen, (g₁) yaitu dua bulan pertama ditumbuhi gulma, dua bulan berikutnya bersih dari gulma, (g₂) tiga bulan pertama ditumbuhi gulma, satu bulan berikutnya bersih dari

gulma , (g_3) ditumbuhi gulma sampai panen. Kultivar gladiol ditempatkan pada petak anak yaitu Kultivar Nabila (Vn) dan Kultivar Ungu (Vu).

Hasil penelitian menunjukkan periode kritis bunga gladiol pada Kultivar Ungu terjadi pada fase pembungaan pada umur 1 - 2 bulan setelah tanam, yang ditunjukkan pada variabel panjang tangkai, jumlah floret, dan diameter floret pada perlakuan tanpa penyiangan gulma yang ditunjukkan tidak munculnya bunga. Kultivar Nabila mampu bersaing dengan gulma dibandingkan dengan Kultivar Ungu pada fase pembungaan. Tetapi dalam pembentukan subang baru Kultivar Nabila mengalami penurunan bobot.